

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perkembangan teknologi pada era global mengubah segala sesuatu menjadi digital telah memacu perusahaan untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu media dalam menjalankan perusahaannya. Perusahaan kini berlomba-lomba untuk meningkatkan penggunaan teknologi sebagai media untuk dapat bertahan dengan para kompetitornya dan juga untuk bersaing. Dalam era globalisasi persaingan yang semakin tajam menyebabkan perusahaan diharuskan memiliki suatu kelebihan untuk bisa mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Penggunaan dan perkembangan teknologi informasi memiliki peran penting dalam proses bisnis yang terjadi. Kemajuan yang pesat baik dalam aspek manajemen maupun aspek teknologi mendorong terciptanya lingkungan industri maju serta membawa dampak pada peningkatan persaingan yang semakin ketat dan terus berkembang dari persaingan regional menjadi persaingan global. Pada era digital ini hampir semua sektor bisnis telah melibatkan penggunaan teknologi dalam menjalankan semua proses ekonomi perusahaan. Penggunaan teknologi yang dirasakan membawa berbagai manfaat dalam penggunaannya.

Persediaan merupakan stok barang yang disimpan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan menjadi hal yang sangat sensitif dikarenakan persediaan mengambil peran penting dalam berjalannya kegiatan operasional bisnis.

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan dagang atau jasa selalu memerlukan persediaan, apabila tidak ada nya persediaan perusahaan akan dihadapkan dengan resiko tidak bisa memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang yang diproduksi atau dijual oleh perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang retail adalah perusahaan yang memerlukan persediaan dalam operasionalnya.

Persediaan harus dikontrol atau diatur supaya tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stock yang terlalu banyak. Jika kelebihan stock maka perusahaan harus menanggung biaya tambahan seperti biaya simpan atau biaya modal yang terkait. Apabila kekurangan stock akan mengakibatkan kekurangan persediaan barang yang mengakibatkan perusahaan kehilangan konsumen atau kesempatan keuntungan. Untuk itu, perusahaan harus melakukan pengendalian persediaan dengan baik, yang bertujuan untuk menimalisir biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Penerapan sistem informasi persediaan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam mengelola usahanya. Penggunaan sistem informasi persediaan diharapkan dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti kecurangan, kehilangan barang dan lain-lain (Baramuli & Pengemanan S).

Pada penelitian kali ini mengambil contoh jenis usaha yang bergerak dibidang penjualan pakaian yaitu distro. Mereka menjual jenis pakaian diantaranya kemeja, kaos panjang, *hoodie*, celana, *crewneck* dan kaos pendek. Penerapan sistem persediaan pada distro 88tangankedua belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena setiap ada konsumen yang membeli tidak dilakukan pencatatan atau tidak adanya nota pembelian.

Pencatatan persediaan yang baik akan mendeteksi banyaknya persediaan barang, menghitung laba perusahaan dari barang yang masuk dan keluar, mengurangi resiko kehilangan barang. Apabila perusahaan masih tidak menggunakan pencatatan persediaan yang tepat, maka akan berdampak pada sulitnya menentukan keuntungan dari penjualan karena salah menghitung nilai persediaan barang yang tersimpan. Perusahaan juga tidak mengetahui mana barang-barang yang mengalami permintaan tinggi atau sebaliknya dan juga beresiko kehilangan barang. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan menggunakan digital.



**Gambar 1.1 Persediaan Barang dipajang pada toko 88tangankedua Palembang**  
Sumber: Toko 88tangankedua Palembang, 2023

Berdasarkan gambar diatas dan wawancara bersama pemilik toko 88tangankedua Palembang mengatakan bahwa stock barang yang dipajang dan stock yang ada di gudang tidak diketahui jumlahnya, sehingga membuat pemilik toko kesulitan menghitung stok barang dan harus dihitung secara manual yang mengakibatkan tidak efisiennya waktu karena jumlah barang di toko ini terlalu banyak jika harus dilakukan secara manual.



**Gambar 1.2 Persediaan Barang pada gudang 88tangankedua Palembang**  
Sumber: Toko 88tangankedua Palembang, 2023

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa stock barang pada toko 88tangankedua yang menumpuk, tidak tersusun rapi dan tidak diketahui jumlah dan jenis produk apa saja yang masih tersedia sehingga harus dihitung secara manual.

**Tabel 1.1**  
**Penjualan pada Toko 88tangankedua Palembang Tahun 2020-2022**

<b>TAHUN</b>	<b>PENJUALAN</b>
2020	Rp. 154.300.000
2021	Rp. 145.650.000
2022	Rp. 120.150.000

Sumber: Toko 88tangankedua Palembang, 2023

Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko dapat dipahami bahwa penjualan pakaian pada toko 88tangankedua mengalami penurunan, salah satu faktor terjadinya penurunan penjualan karena tidak adanya pencatatan stock barang, kehilangan barang yang tidak diketahui karena perusahaan tidak mengelola persediaan dengan baik dengan tidak melakukan pencatatan atau masih menggunakan metode manual.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pesanan Barang Toko 88tangankedua Perbulan**

<b>No.</b>	<b>Jenis Barang</b>	<b>Banyaknya</b>
1.	Kemeja	160 pcs
2.	Kaos Panjang	320 pcs
3.	Hoodie	120 pcs
4.	Celana	50 pcs
5.	Crewneck	100 pcs
6.	Kaos Pendek	180 pcs

Sumber: Toko 88tangankedua Palembang, 2023

Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko, dalam penanganan persediaan barang, mereka melakukan pembelian secara berulang setiap sebulan sekali, dengan tidak memperhatikan stock barang sebelumnya, karena tidak ada pencatatan berapa jumlah barang yang ada di dalam gudang, sehingga terjadilah penumpukan barang, misalnya pemilik toko memesan kemeja atau kaos panjang dengan tidak mengecek stock yang ada sehingga membuat barang yang ada di gudang tidak terkontrol stocknya.

Pemilik toko juga mengatakan bahwa, mereka juga tidak mengetahui barang mana yang pertama kali masuk atau barang mana yang terbaru karena mereka tidak mencatat kapan barang tersebut masuk ke gudang dan mereka juga

tidak mencatat berapa banyak pakaian yang rusak atau sobek, lepas jaitan, terkena kotoran, barang yang tidak laku karena terlalu lama dipajang yang membuat baju menjadi pudar. Keadaan ini menyebabkan pendapatan berkurang, sehingga barang yang rusak dan pudar ini dijual dengan harga diskon atau harga miring, bahkan tidak bisa dijual lagi serta tidak bisa dikembalikan ke agen dan membuat pendapatan menurun. Salah satu cara mempermudah dalam pengelolaan persediaan barang tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*, karena jumlah barang, jenis dan model di toko ini banyak sehingga perlu dilakukan secara digital atau secara komputerisasi dan tidak mungkin dilakukan secara manual karena jumlah barang yang banyak.

Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data barang sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Penerapan perancangan database stock barang secara terkomputerisasi diharapkan akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi bisnis dan para karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu aplikasi berbasis *Microsoft Access* di Distro 88tangankedua yang nantinya akan mengolah data terkait dengan siklus persediaan yang terjadi. Penerapan perancangan database stock barang yang terkomputerisasi diharapkan akan memudahkan pekerjaan karyawan. Sehingga penulis menyajikan rancangan database stock barang untuk pengelolaan persediaan barang dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Perancangan Database Stock Barang Pada Toko 88tangankedua Berbasis *Microsoft Access*”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang diajukan penulis yaitu bagaimana merancang sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access 2016* untuk membantu penanganan stok barang pada Toko 88tangankedua.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan laporan akhir diarahkan pada permasalahan yang diangkat penulis, agar pembahasan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Toko 88tangankedua.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem persediaan barang secara elektronik berbasis *Microsoft Access* sehingga akan membantu penanganan persediaan barang pada toko 88tangankedua.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Bertambahnya ilmu pengetahuan penulis tentang *Microsoft Access*, khususnya pada pengelolaan persediaan barang dengan sistem elektronik.

#### **2. Bagi Akademis**

Adanya kajian secara konseptual mengenai pengelolaan persediaan barang serta menjadi acuan untuk melakukan pengembangan teori-teori manajemen khususnya teori mengenai

pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan sistem elektronik.

### 3. Bagi Perusahaan

Penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat memudahkan pekerjaan karyawan dan juga dapat mencegah terjadinya kecurangan atau kehilangan barang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada Toko 88tangankedua Komplek Bumi Patra Sriwijaya, Jalan A. Yani Blok G57, Tangga Takat, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam sumber data diantaranya yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2016:109) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

Data primer yang penulis peroleh secara langsung ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik toko 88tangankedua.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data sekunder yang digunakan penulis dari berbagai macam referensi seperti jurnal, buku ataupun penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan laporan ini.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Riset Lapangan**

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi langsung pada toko 88tangankedua. Teknik pengumpulan data dengan metode riset lapangan yang penulis gunakan yaitu wawancara langsung.

Menurut Yusi dan Idris (2016: 114), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Pemilik toko 88tangankedua untuk mendapatkan data-data pendukung lainnya.

#### **2. Riset Kepustakaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

### **1.5.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15) “Data kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif guna menganalisis data-data yang telah didapatkan oleh penulis. Metode deskriptif kualitatif adalah metode analisis tanpa menggunakan angka-angka, namun lebih kepada serangkaian informasi yang dicari atau didapatkan dari hasil

penelitian berupa keterangan atau definisi. (Sugiyono, 2018:14).

Dalam metode ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai rancangan database stock barang pada toko 88tangankedua Palembang berbasis *Microsoft Access*.